

ABSTRAK

GAMBARAN PENDERITA MALARIA DI KABUPATEN MAPPI PAPUA PERIODE JANUARI-DESEMBER 2015

Veronica Jamlean, 1410113 Pembimbing 1 : Decky Gunawan dr., M.kes., AIFO
Pembimbing 2 : July Ivone, dr., MKK., M.Pd.Ked

Malaria merupakan salah satu penyakit infeksi yang memberikan morbiditas yang cukup tinggi di dunia, dan merupakan infeksi ke-3 teratas dalam jumlah kematian. Pada tahun 2012-2015 nilai API (*Annual Paracite Incidence*) tertinggi di daerah Indonesia bagian timur yaitu Papua, Papua Barat, dan NTT. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui insidensi malaria berdasarkan API dan ABER (*Annual Blood Examination Rate*), gambaran penderita malaria berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis *plasmodium*, pengobatan dan angka kematian akibat malaria periode Januari-Desember 2015. Metode yang digunakan adalah deskriptif observasional bersifat retrospektif terhadap data sekunder yang diambil dari arsip Dinas Kesehatan Kabupaten Mappi periode Januari-Desember 2015. Hasil penelitian didapatkan bahwa API kabupaten Mappi adalah 19,21 per seribu penduduk dan ABER 9,30%. Kasus terbanyak pada laki-laki, kelompok usia 15-54 tahun, dan disebabkan oleh *Plasmodium falciparum*. Berdasarkan pengobatan, semua pasien yang positif malaria diberikan pengobatan ACT (*Artemisinin Combination Therapy*). Didapatkan pula persentase kematian akibat malaria adalah 3% dari total pasien yang dirawat inap. Dapat disimpulkan Kabupaten Mappi termasuk *High Cumulative Incidence I* dengan kasus terbanyak pada laki-laki, kelompok usia 15-54 tahun, disebabkan oleh *P. falciparum* dan semua pasien yang positif malaria telah diberikan pengobatan dengan ACT, sedangkan angka kematian akibat malaria kecil bila dihitung dari jumlah pasien yang dirawat inap.

Kata kunci : gambaran penderita, malaria, *plasmodium*, API, ABER, ACT

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF MALARIA PATIENTS IN KABUPATEN MAPPI PAPUA ON JANUARY-DECEMBER 2015 PERIOD

Veronica Jamlean, 1410113

1st Tutor : Decky Gunawan dr., M.kes., AIFO

2nd Tutor : July Ivone, dr., MKK., M.Pd.Ked

Malaria is one of the infectious diseases with high morbidity and mortality rate. On 2012-2015, highest API (Annual Parasite Incidence) score was on Eastern Part of Indonesia which consisted of Papua, West Papua and East Nusa Tenggara. The purpose of this research is to know the incidence of malaria according to API and ABER (Annual Blood Examination Rate), the description of malaria based on patients' age, gender, plasmodium type, therapy and death rate on January-December 2015. The method of this research was observational descriptive with retrospective taken from secondary data of the archives of Dinas Kesehatan of Kabupaten Mappi on January- December 2015. The result of API score was 19,21 / 1000 population and ABER was 9,30%. The most common patients was male, aged 15-54 years, and Plasmodium falciparum was the common etiology. According to therapy, all malaria positive patients were given ACT (Artemisinin Combination Therapy). It was also found that the percentage of death was 3% of total inpatient patients. This research concludes that Kabupaten Mappi is classified as High Cumulative Incidence I with most patients are male, aged 15-54 years, have Plasmodium falciparum as their disease' etiology and all positive patients have give ACT as treatment, and malaria- induced death rates are small compared to total inpatient patients.

Keywords: description of patients, malaria, plasmodium, API, ABER, ACT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Maksud Penelitian	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Akademis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Landasan Teori	4
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Definisi Penyakit Malaria.....	7

2.2.1 Faktor <i>Agent</i>	8
2.2.2 Faktor <i>Host</i>	9
2.2.2.1 Faktor Manusia (<i>Host Intermediate</i>).....	9
2.2.2.2 Vektor Nyamuk (<i>Host Definitif</i>)	10
2.2.3 Faktor <i>Environment</i>	12
2.2.3.1 Lingkungan Fisik	12
2.2.3.2 Lingkungan Biologik	13
2.2.3.3 Lingkungan Sosial-Budaya.....	14
2.2.3.4 Pelayanan Kesehatan.....	14
2.4 Patofisiologi Malaria	18
2.5 Manifestasi Klinis Malaria	18
2.6 Diagnosis Malaria.....	20
2.6.1 Anamnesis.....	20
2.6.2 Pemeriksaan Fisik	21
2.6.3 Pemeriksaan Laboratorium.....	22
2.6.3.1 Pemeriksaan Dengan Mikroskop	22
2.6.3.2 Tes Diagnostik Cepat	23
2.7 Penanganan Malaria	23
2.7.1 Pengobatan ACT (<i>artemisinin Based Combination Therapy</i>).....	23
2.7.1.1 Pengobatan Malaria Tanpa Komplikasi	24
2.7 Pencegahan Malaria	29
BAB III	31
BAHAN DAN METODE PENELITIAN	31
3.1 Bahan/Subjek Penelitian.....	31
3.2 Metode Penelitian.....	31

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.4 Prosedur Penelitian.....	31
3.5 Definisi Operasional.....	32
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1 Letak Geografi dan Iklim.....	34
4.1.2 Topografi	34
4.1.3 Demografi.....	35
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	35
BAB V.....	41
SIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Simpulan.....	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45
Lampiran 1. Peta Pembagian Wilayah	45
Lampiran 2. Laporan Tahunan	46
Lampiran 3. Proporsi Kematian Karena Malaria Dibandingkan Dengan Kematian di Puskesmas / RSUD Kabupaten Mappi Januari-Desember 2015.....	48
Lampiran 4. Aspek Etik Penelitian.....	49
Lampiran 5. Surat Keterangan Dinkes Mappi.....	50
RIWAYAT HIDUP.....	51

DAFTAR TABEL

2.1	Masa Inkubasi Plasmodium	19
2.2	Pengobatan Lini Pertama Malaria <i>Falciparum</i> menurut Berat Badan dengan DHP dan Primakuin	24
2.3	Pengobatan lini pertama malaria <i>vivax</i> menurut Berat Badan dengan DHP dan Primakuin	24
2.4	Pengobatan lini pertama malaria <i>falciparum</i> menurut Berat Badan dengan Artesunat + Amodiakuin dan Primakuin	25
2.5	Pengobatan lini pertama malaria <i>vivax</i> menurut Berat Badan dengan Artesunat + Amodiakuin dan Primakuin	25
2.6	Pengobatan lini kedua malaria <i>falciparum</i> (dengan obat kombinasi kina dan Doksisisiklin)	26
2.7	Dosis Doksisisiklin	26
2.8	Dosis Tetrasiklin	26
2.9	Dosis Klindamisin pada anak	27
2.10	Pengobatan Lini Kedua Malaria <i>Vivax</i>	27
2.11	Pengobatan infeksi campur <i>P. falciparum</i> + <i>P.vivax</i> / <i>P. ovale</i> dengan DHP	28
2.12	Pengobatan infeksi campur <i>P. falciparum</i> + <i>P.vivax</i> / <i>P. ovale</i> dengan Artesunat + Amodiakuin	28
4.1	Insidensi Penyakit Malaria di Kabupaten Mappi Periode Januari- Desember 2015 Berdasarkan Parameter API dan ABER	36
4.2	Gambaran Penderita Malaria di Kabupaten Mappi Periode Januari- Desember 2015 Berdasarkan Kelompok Usia	36
4.3	Gambaran Penderita Malaria di Kabupaten Mappi Periode Januari- Desember 2015 Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.4	Gambaran Penderita Malaria di Kabupaten Mappi Periode Januari- Desember 2015 Berdasarkan Jenis <i>Plasmodium</i>	38
4.5	Gambaran Pengobatan Penyakit Malaria di Kabupaten Mappi periode Januari- Desember 2015	39

4.6 Proporsi Kematian Karena Malaria Dibandingkan Dengan Kematian di 40
Puskesmas / RSUD Kabupaten Mappi Januari-Desember 2015



DAFTAR GAMBAR

2.1	<i>Agent, Host dan Environment</i>	8
2.2	Siklus Nyamuk <i>Anopheles</i>	11
2.3	Siklus hidup <i>Plasmodium</i>	16



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Peta Pembagian Wilayah Administrasi 15 Distrik Di Kabupaten Mappi	45
2.	Laporan Tahunan Penemuan Dan Pengobatan Malaria Di Kabupaten Mappi Tahun 2015	46
3.	Proporsi Kematian Karena Malaria Dibandingkan Dengan Kematian di Puskesmas / RSUD Kabupaten Mappi Januari-Desember 2015	48
4.	Etik Penelitian	49
5.	Surat Keterangan Dinas Kesehatan Kabupaten Mappi	50
6.	Riwayat Hidup	51

